

# **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA GUNUNG PUTAR KECAMATAN LONGKALI KABUPATEN PASER**

**Yamini<sup>1</sup>**

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa di Desa Gunung Putar Kecamatan Longkali Kabupaten Paser dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat pada partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa di Desa Gunung Putar Kecamatan Longkali Kabupaten Paser. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan fokus proses perencanaan pembangunan, pelaksanaan pembangunan, dan pemanfaatan hasil pemabangunan infrastruktur desa. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling kemudian teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian kepustakaan (library research) serta penelitian lapangan (field work research), dengan cara melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi penelitian. Narasumber pada penelitian ini terdiri dari Penanggung Jawab Desa sebagai Kepala Desa, Sekretaris Desa Gunung Putar, Ketua BPD, Ketua RT, dan masyarakat Desa Gunung Putar. Analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan/verifikasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan infrastruktur desa di Desa Gunung Putar sudah melibatkan masyarakat, tetapi keterlibatan masyarakat masih rendah dan belum maksimal, pada kegiatan rapat musyawarah perencanaan pembangunan desa hanya sebagian masyarakat yang hadir dan tidak semua masyarakat ikut menyampaikan atau memberikan usulan dan sarannya, dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa sebagian masyarakat sudah ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan dan juga melibatkan diri untuk ikut memberikan tenaganya seperti dalam hal bergotong royong dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa, sedangkan dalam pemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur desa dapat dilihat dari hasil pembangunan desa yang sudah ada dan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat untuk masyarakat desa, adapun faktor yang menjadi penghambat partisipasi masyarakat yang pertama yaitu berasal dari internal masyarakat terkait rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berpartisipasi dan masyarakat selalu mengharapkan pihak pemerintah desa, dan yang kedua berasal dari eksternal masyarakat yaitu kurangnya sosialisasi dari pihak pemerintah desa terkait

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Sosiatri-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: minicyqueen25@gmail.com

pentingnya partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan dan kurangnya informasi yang disampaikan kepada masyarakat terkait pembangunan yang akan diadakan.

**Kata Kunci:** Partisipasi, Pembangunan, Infrastruktur desa.

### **Pendahuluan**

Pembangunan partisipatif harus dimulai dengan masyarakat sebagai manusia yang memiliki aspirasi dan paling mengetahui tentang kebutuhannya. Adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan menguntungkan pelaksanaan pembangunan itu sendiri. Berdasarkan pentingnya partisipasi dalam pembangunan, maka segala hal yang berkaitan dengan pengambilan kebijakan oleh pemerintah mutlak harus melibatkan masyarakat.

Dalam proses merealisasikan pembangunan, masyarakat hendaknya tidak sekedar diposisikan sebagai obyek dari pembangunan tetapi sebaliknya masyarakat hendaknya subjek dalam menentukan arah perkembangannya. Sehingga masyarakat dapat mengembangkan diri mereka, kehidupan dan lingkungan mereka. Melibatkan masyarakat dalam pembangunan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan rasa memiliki terhadap pembangunan yang berkelanjutan, masyarakat juga dapat memahami situasi dan kondisi terkait kebutuhan dan masalah yang menyangkut pembangunan, dan secara bersama-sama masyarakat dapat melaksanakan pembangunan yang ingin dicapai serta dapat mengevaluasi hasil dari pembangunan yang telah dilaksanakan. Masyarakat merupakan pelaku utama dalam pembangunan dan pemerintah daerah harus dapat memposisikan diri sebagai fasilitator untuk menciptakan suasana yang menunjang kegiatan masyarakat yang diharapkan dapat mendukung keberhasilan dalam pembangunan nasional khususnya pembangunan desa.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa memiliki tingkatan yang rendah dan adapula yang tinggi, semakin tinggi partisipasi masyarakat maka semakin baik pembangunannya, dan sebaliknya semakin rendah partisipasi masyarakat maka tidak akan diperoleh hasil pembangunan yang baik. Hal itu dikarenakan adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal dapat dilihat melalui individu masyarakat itu sendiri seperti adanya kesadaran atau kemauan untuk ikut berpartisipasi, latar belakang pendidikannya, pekerjaan dan pengasilan yang masyarakat miliki. Adapun faktor eksternal dapat dilihat melalui kepemimpinan pemerintah setempat dan fasilitas yang tersedia.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Pak Sapudin selaku Sekretaris Desa di Desa Gunung Putar dan Pak Sabrin selaku Kaur di Desa Gunung Putar mengungkapkan bahwa tidak semua masyarakat ikut berpartisipasi aktif secara langsung dalam kegiatan yang diadakan di Desa. hanya sekitar 30% dari seluruh

kepala keluarga yang ikut berpartisipasi. Khususnya masyarakat yang tinggal di RT.3 yang terdiri dari 28 KK namun hanya sekitar 3-4 KK saja yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan di Desa Gunung Putar. Masih banyak pembangunan di desa yang belum terselesaikan dan belum dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan adanya partisipasi masyarakat yang aktif untuk ikut membangun, mengawasi, menjaga dan memelihara serta menyampaikan segala keluhan yang berkaitan dengan pembangunan di desa.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sementara ini, partisipasi masyarakat di Desa Gunung Putar masih sangat rendah, terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekdes dan Kaur Desa Gunung Putar, sehingga perlu untuk ditingkatkan lagi. Dalam hal ini partisipasi masyarakat di Desa Gunung Putar juga dapat dipengaruhi beberapa faktor, faktor tersebut dapat menjadi pendukung dan penghambat dalam partisipasi masyarakat.

### ***Rumusan Masalah***

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa di Desa Gunung Putar Kecamatan Longkali Kabupaten Paser?
2. Adakah faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa di Desa Gunung Putar Kecamatan Longkali Kabupaten Paser?

### ***Tujuan Penelitian***

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa di Desa Gunung Putar Kecamatan Longkali Kabupaten Paser.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat pada partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa di Desa Gunung Putar Kecamatan Longkali Kabupaten Paser.

### ***Kerangka Dasar Teori***

#### ***Partisipasi Masyarakat***

Adapun Pasaribu (1992:17) dalam Melis (2016:6) berpendapat bahwa partisipasi adalah keikutsertaan, perhatian dan sumbangan yang diberikan oleh kelompok yang berpartisipasi yang dalam hal ini adalah masyarakat. Sedangkan menurut Sutrisno (2000:54) dalam Azhari (2012:08), partisipasi adalah kerja sama antara rakyat dan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan masyarakat secara langsung dalam proses pembangunan merupakan langkah awal untuk keberhasilan suatu pembangunan, karena masyarakat merupakan bagian penting dalam sebuah pembangunan, dan dapat mendorong pembangunan kearah yang lebih baik dan berkelanjutan melalui partisipasinya.

### ***Bentuk-bentuk Partisipasi***

Menurut Holil dalam Isbandi (2007:21) dikutip oleh Deviyanti (2013:15) mengemukakan adanya bentuk partisipasi, antara lain:

1. Partisipasi dalam bentuk tenaga adalah partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program.
2. Partisipasi dalam bentuk uang adalah bentuk partisipasi masyarakat yang diberikan untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian suatu program pembangunan. Partisipasi ini dapat berupa sumbangan berupa uang tetapi tidak dipaksakan yang diberikan oleh sebagian atau seluruh masyarakat untuk suatu kegiatan atau program pembangunan.
3. Partisipasi dalam bentuk harta benda adalah partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat kerja atau perkakas.

### ***Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat***

#### ***Faktor Internal***

Faktor internal yaitu berasal dari dalam kelompok masyarakat itu sendiri, yaitu individu dan kesatuan kelompok didalamnya. Seperti yang diungkapkan oleh Slamet (2003:137-143) dikutip dalam Deviyanti (2013:384) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi dapat berasal dari dalam kelompok masyarakat itu sendiri, yaitu individu-individu dan kesatuan kelompok didalamnya. Tingkah laku individu berhubungan erat atau ditentukan oleh ciri-ciri sosiologis seperti umur, jenis kelamin, pengetahuan, pekerjaan dan penghasilan. Secara teoritis, terdapat hubungan antara ciri-ciri individu dengan tingkat partisipasi, seperti usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, lamanya menjadi anggota masyarakat, besarnya pendapatan, keterlibatan dalam kegiatan pembangunan akan sangat berpengaruh pada partisipasi.

#### ***Faktor Eksternal***

Faktor eksternal yaitu berasal dari luar kelompok masyarakat atau individu itu sendiri, seperti yang diungkapkan oleh Sunarti (2003) dikutip oleh Nurbaiti dan Bambang (2017:227) menjelaskan bahwa faktor eksternal adalah semua pihak luar yang mempunyai pengaruh terhadap program, antara lain pengurus Desa, tokoh masyarakat, Pemerintah Daerah, NGO, pihak ketiga (LSM, Yayasan Sosial, Perguruan Tinggi).

### ***Pembangunan***

Kartasamita (1996) dalam Safi'i (2009:1) mengatakan pembangunan adalah usaha meningkatkan harkat martabat masyarakat yang dalam kondisinya tidak mampu melepaskan diri dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan.

Membangun masyarakat berarti memampukan atau memandirikan mereka. Dimulainya proses pembangunan dengan berpijak pada pembangunan masyarakat, diharapkan akan dapat memacu partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan itu sendiri.

Ndraha (1990:3) dalam Melis (2016:26) memberikan kesimpulan tentang pembangunan yaitu “pembangunan sebagai suatu proses dimana masyarakat berkenan mengambil bagian secara aktif atas dengan pendekatan ini berpartisipasi dan memberikan bimbingan, pembinaan, pengarahan, pengawasan dan bantuan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pembangunan merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sengaja untuk mewujudkan keinginan masyarakat memiliki kehidupan yang lebih baik. Dalam mewujudkan suatu pembangunan tersebut maka diperlukan keikutsertaan dari masing-masing pihak seperti pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat.

### ***Pembangunan Infrastruktur Desa***

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Angka 1 Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pasal 1 angka 8 menyatakan pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat T.R Batten dalam Nyoman dikutip oleh Rahayu (2018:28) bahwa pembangunan itu suatu proses dimana orang atau masyarakat desa mulai mendiskusikan dan menentukan keinginan mereka, kemudian merencanakan dan mengerjakan bersama-sama untuk memenuhi keinginan tersebut.

Adapun Grigg dan Kodoatie (2005:9) yang dikutip oleh Mustikawanti (2016:59) menjelaskan infrastruktur merupakan pendukung utama fungsi-fungsi sistem dan sistem ekonomi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Sistem infrastruktur dapat didefinisikan sebagai fasilitas-fasilitas atau struktur-struktur dasar, peralatan-peralatan, instalasi-instalasi, yang dibangun dan yang dibutuhkan untuk fungsi sistem sosial dan sistem ekonomi masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur desa yaitu adanya kegiatan atau usaha yang dilakukan secara sengaja dan berkelanjutan menuju arah yang lebih baik dengan adanya sarana fisik yang mendukung dan memadai demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana metode kualitatif deskriptif ini dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

### **Hasil Penelitian**

#### ***Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Gunung Putar Kecamatan Longkali Kabupaten Paser***

##### ***Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Desa***

Langkah awal dalam pembangunan yaitu menyusun perencanaan dan membuat keputusan dengan sebaik-baiknya dengan melibatkan masyarakat. Masyarakat akan lebih semangat dan percaya terhadap kegiatan atau program pembangunan apabila mereka dilibatkan atau diikutsertakan dalam penyusunan perencanaan dan pengambilan keputusan, karena mereka lebih mengetahui seperti apa pembangunan yang mereka butuhkan. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan dan pengambilan keputusan ditandai dengan adanya sumbangan saran-saran atau usulan-usulan dari masyarakat yang disampaikan dalam rapat atau musyawarah rencana pembangunan desa (Musrembangdes). Adapun kegiatan musrembangdes dilaksanakan setiap satu kali dalam setahun dan dihadiri oleh masyarakat desa, pemerintah desa dan pihak terkait lainnya. Pada kegiatan tersebut diharapkan kesediaan masyarakat untuk hadir dan masyarakat menyampaikan usulan-usulan dan informasi terkait pembangunan yang mereka butuhkan. Dengan adanya usulan-usulan dan informasi dari masyarakat maka perencanaan pembangunan yang ditetapkan akan sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat dan akan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk menunjang kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Adapun perencanaan pembangunan desa di Desa Gunung Putar masih belum maksimal dilakukan, hal itu berdasarkan hasil penelitian yang penulis simpulkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan perencanaan pembangunan infrastruktur desa di Desa Gunung Putar masih rendah. Perencanaan pembangunan desa di Desa Gunung Putar dilaksanakan dalam kegiatan yaitu musyawarah perencanaan pembangunan desa (Musrembangdes) dengan melibatkan masyarakat Desa Gunung Putar. Biasanya ajakan kepada masyarakat untuk ikut menghadiri kegiatan rapat musyawarah perencanaan pembangunan berbentuk undangan oleh pemerintah desa yang diberikan kepada masing-masing ketua RT di Desa Gunung Putar, selanjutnya RT diberi kewenangan untuk mengajak warganya dengan jumlah minimal 5 orang dan maksimal 10 orang, akan tetapi dalam jumlah minimal pun masih belum terpenuhi karena biasanya warga yang bisa hadir hanya ketua RT dan 1 atau 2 orang warga saja. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan perencanaan pembangunan desa di Desa Gunung Putar dikarenakan masyarakat juga memiliki kegiatan di waktu yang sama dengan kegiatan

musyawarah perencanaan pembangunan desa dan rendahnya kesadaran masyarakat untuk ikut terlibat pada kegiatan tersebut.

Pada kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa tersebut diharapkan masyarakat menyampaikan saran, usulan atau informasi yang mereka butuhkan di Desa Gunung Putar. Selanjutnya dari usulan-usulan yang masyarakat telah sampaikan maka akan ditetapkan pembangunan apa yang akan dibangun. Sehingga dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa ini sangat dibutuhkan partisipasi dari masyarakat.

#### *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Desa*

Pelaksanaan pembangunan merupakan tindak lanjut dari kegiatan perencanaan pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan ini dapat dilihat melalui keikutsertaan masyarakat dalam memberikan bantuan atau sumbangan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa. Bentuk dari bantuan-bantuan tersebut dapat berupa tenaga, uang, atau harta benda yang berguna dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa. Adanya keikutsertaan masyarakat dalam memberikan bantuan tenaga, uang atau harta benda untuk pelaksanaan pembangunan yang lebih baik adalah bentuk dari partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.

Adapun pelaksanaan pembangunan desa di Desa Gunung Putar telah dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat dan pihak terkait. Sebagian masyarakat di Desa Gunung Putar memberikan partisipasinya dalam bentuk tenaga seperti ikut dalam kegiatan gotong royong dalam pembangunan. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli Cohen dan Uphoff dalam Soetomo (2008:12) dikutip oleh Deviyanti (2013:22) mengatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yaitu dengan wujud nyata berupa partisipasi dalam bentuk tenaga, partisipasi dalam bentuk uang, partisipasi dalam bentuk harta benda. Selanjutnya Sastropetro dalam Isbandi (2007:16) yang dikutip oleh Deviyanti (2013:16) mengatakan partisipasi dalam bentuk tenaga adalah partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program. Untuk saat ini masyarakat belum bisa memberikan partisipasinya dalam bentuk uang atau harta benda, karena kondisi kemampuan perekonomian sebagian masyarakat yang juga masih dibawah standar. Dengan adanya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa tersebut diharapkan hasil pembangunan tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat Desa Gunung Putar guna kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

#### *Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Pembangunan Infrastruktur Desa*

Cohen dan Uphoff dalam Soetomo (2008:12) dikutip oleh Deviyanti (2013:22) mengatakan bahwa partisipasi dalam pemanfaatan hasil yaitu

diwujudkan melalui keterlibatan seseorang pada tahap pemanfaatan suatu proyek setelah proyek tersebut selesai dikerjakan. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan dapat dilihat melalui keadaan masyarakat yang sejahtera dan ikut menikmati hasil pembangunan yang ada. Masyarakat juga terlibat dalam memelihara dan menjaga pembangunan yang ada. Saat ini masyarakat Desa Gunung Putar sudah memanfaatkan pembangunan infrastruktur yang ada, seperti sumur bor, lampu penerang jalan, dan beberapa pembangunan infrastruktur lainnya. Ada beberapa infrastruktur di desa yang masih dalam tahap pengerjaan seperti semenisasi jalan lingkungan, pembangunan masjid, dan adapula infrastruktur yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat seperti sekolah dasar (SD), pasar desa. Sebagian dari masyarakat desa telah memanfaatkan dan ikut mengawasi hasil pembangunan infrastruktur yang sudah ada, namun untuk memelihara atau memperbaiki langsung masyarakat desa masih mengharapkan pemerintah desa.

Adapun manfaat dari beberapa pembangunan infrastruktur desa bagi masyarakat desa Gunung Putar sebagai berikut:

1. Jembatan  
Jembatan merupakan akses yang selalu dilalui masyarakat untuk menunjang kegiatannya sehari-hari di Desa Gunung Putar.
2. Semenisasi Jalan Lingkungan  
Semenisasi jalan lingkungan dibangun untuk memudahkan masyarakat mengakses jalan yang sebelumnya sulit untuk dilalui sehingga aktifitas masyarakat menjadi lancar dalam melakukan perjalanan.
3. Tempat Ibadah  
Tempat ibadah dimanfaatkan sarana bagi masyarakat Desa Gunung Putar untuk beribadah.
4. Puskesmas Pembantu Desa  
Puskesmas Pembantu Desa dimanfaatkan bagi masyarakat Desa Gunung Putar sebagai sarana untuk berobat atau memeriksakan kesehatannya.
5. Pos Kamling  
Pos kamling dimanfaatkan sebagai sarana keamanan bagi masyarakat Desa Gunung Putar.
6. TK TPA  
TK TPA dimanfaatkan sebagai sarana untuk belajar khususnya anak-anak di Desa Gunung Putar.
7. Sekolah Taman Kanak-kanak (TK)  
Sekolah taman kanak-kanak (TK) dimanfaatkan sebagai sarana untuk belajar khususnya anak-anak di Desa Gunung Putar.
8. Sekolah Dasar (SD)  
Sekolah Dasar (SD) masih belum dimanfaatkan di Desa Gunung Putar, akan tetapi pembangunannya diperuntukkan sebagai sarana belajar mengajar .

9. Pasar Desa  
Pasar Desa masih belum dimanfaatkan di Desa Gunung Putar, akan tetapi pembangunannya bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan jual beli di Desa Gunung Putar.
10. Kantor Desa  
Kantor Desa yaitu sebagai sarana untuk mempermudah pemerintah desa dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat khususnya masyarakat di Desa Gunung Putar.
11. Lapangan Futsal  
Lapangan Futsal saat ini belum bisa dimanfaatkan karena pembangunannya belum selesai, dan pembangunannya diperuntukkan sebagai sarana untuk bermain futsal.
12. Gedung Serbaguna  
Gedung serbaguna saat ini belum bisa dimanfaatkan karena pembangunannya belum selesai, dan pembangunannya diperuntukkan sebagai sarana dalam berbagai kegiatan yang ada di Desa Gunung Putar.
13. Posyandu  
Posyandu dimanfaatkan sebagai sarana untuk kegiatan posyandu bagi ibu dan anak di Desa Gunung Putar.
14. Penyediaan Air Bersih  
Penyediaan air bersih dimanfaatkan untuk mempermudah masyarakat di Desa Gunung Putar memperoleh air bersih setiap harinya.
15. Penerang Jalan  
Penerang jalan dimanfaatkan untuk menerangi jalan lingkungan di Desa Gunung Putar pada malam hari.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pembangunan infrastruktur desa yang ada telah memberikan manfaat kepada masyarakat, dan untuk pembangunan yang belum terselesaikan diharapkan agar masyarakat ikut terlibat dalam proses pembangunan infrastruktur desa di Desa Gunung Putar. Dan memelihara pembangunan yang sudah ada.

### ***Faktor-faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa***

#### ***Hambatan Internal***

Hambatan internal berasal dari dalam kelompok masyarakat itu sendiri, yaitu individu dan kesatuan kelompok didalamnya. Seperti yang diungkapkan oleh Slamet (2003:137-143) dikutip dalam Deviyanti (2013:384) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi dapat berasal dari dalam kelompok masyarakat itu sendiri, yaitu individu-individu dan kesatuan kelompok didalamnya. Kesadaran masyarakat yang rendah merupakan salah satu penghambat dalam pembangunan infrastruktur desa di Desa Gunung Putar.

Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dapat mempengaruhi proses kegiatan pembangunan karena dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan membutuhkan sumber daya manusia yang aktif agar hasil pembangunan dapat dimanfaatkan bersama dengan baik dan masyarakat juga sejahtera khususnya dalam hal pembangunan infrastruktur desa. Perekonomian sebagian masyarakat desa di Desa Gunung Putar yang masih dibawah standar juga menjadi alasan bagi masyarakat untuk tidak ikut dalam kegiatan seperti musyawarah perencanaan pembangunan desa dan kegiatan gotong royong, karena masyarakat sibuk berkerja untuk memenuhi kebutuhannya dan keluarga sehingga masyarakat tidak memiliki waktu untuk ikut terlibat langsung dalam proses kegiatan pembangunan. Selanjutnya masyarakat masih manja kepada pemerintah desa dan tidak memiliki inisiatif sendiri untuk langsung ikut terlibat dalam kegiatan pembangunan, dan selalu mengharapkan pemerintah desa terkait pembangunan khususnya dalam pembangunan infrastruktur desa. Seharusnya masyarakat tidak hanya mengharapkan pemerintah saja, namun juga ikut terlibat langsung sehingga akan tercapai hasil pembangunan yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

#### *Hambatan Eksternal*

Hambatan tidak hanya datang dari dalam diri masyarakat itu sendiri, tetapi juga terdapat hambatan dari luar masyarakat atau hambatan eksternal. Hambatan eksternal yaitu berasal dari luar kelompok masyarakat atau individu itu sendiri, seperti yang diungkapkan oleh Sunarti (2003) dikutip oleh Nurbaiti dan Bambang (2017:227) bahwa faktor eksternal semua pihak luar yang mempunyai pengaruh terhadap program, antara lain pengurus Desa, tokoh masyarakat, Pemerintah Daerah. Adapun hambatan yang datang dari luar diri masyarakat di Desa Gunung Putar yaitu dari pihak pemerintah desa itu sendiri yang masih kurang dalam memberikan sosialisasi terkait pembangunan desa dan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepada masyarakat desa. Kurangnya sosialisasi pihak pemerintah desa kepada masyarakat desa juga menjadi penghambat dalam pembangunan desa, karena sebagian masyarakat ada yang tidak mengetahui dan merasa tidak diundang dalam kegiatan rapat musyawarah perencanaan pembangunan desa, sehingga ketika kegiatan pembangunan dilaksanakan masyarakat banyak yang tidak ikut terlibat dalam kegiatan pembangunan tersebut. Sedangkan dalam hal pembangunan masyarakat merupakan sasaran objek yang akan menikmati hasil pembangunan tersebut, sehingga masyarakat juga harus dilibatkan secara langsung agar dapat diketahui pembangunan seperti apa yang di butuhkan oleh masyarakat. Selaim itu juga faktor dari luar dapat disebabkan oleh cuaca yang tidak mendukung untuk masyarakat itu sendiri mengikuti kegiatan yang di adakan seperti turunnya hujan. Melalui sosialisasi yang disampaikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat desa terkait pentingnya partisipasi masyarakat dan memberitahukan pembangunan yang akan dilaksanakan di desa tentu dapat

memaksimalkan partisipasi masyarakat untuk ikut terlibat dalam pembangunan infrastruktur desa di Desa Gunung Putar.

## **Kesimpulan dan Saran**

### ***Kesimpulan***

1. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa sangatlah penting dan memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan pembangunan infrastruktur desa di Desa Gunung Putar Kecamatan Longkali Kabupaten Paser. Pada proses kegiatan pembangunan yang bertanggung jawab tidak hanya pihak pemerintah desa melainkan juga menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat desa.
2. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan infrastruktur desa di Desa Gunung Putar telah melibatkan masyarakat desa. Kegiatan perencanaan dilaksanakan pada kegiatan rapat musyawarah perencanaan pembangunan (Musrembang) desa di Desa Gunung Putar. Akan tetapi keterlibatan masyarakat masih rendah dan belum maksimal, karena hanya sebagian masyarakat yang hadir di dalam kegiatan rapat perencanaan yang diadakan di desa. kendala dalam partisipasi masyarakat desa dalam perencanaan pembangunan infrastruktur.
3. desa di Desa Gunung Putar yaitu terkendala pada masalah waktu, desa masyarakat juga memiliki kesibukan atau kegiatannya
4. masing-masing sehingga sebagian dari masyarakat tidak dapat hadir dalam kegiatan tersebut.
5. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa di Desa Gunung Putar dan dalam hal ini sebagian masyarakat telah ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan. Adapun yang menjadi kendalanya yaitu adanya keterbatasan waktu dan rendahnya pendapatan yang diperoleh sehingga masyarakat tidak mampu sepenuhnya untuk mengambil bagian dalam program kegiatan pelaksanaan pembangunan.
6. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur desa dapat dilihat dari hasil pembangunan desa di Desa Gunung Putar yang telah ada dan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat desa. Adapun kendalanya yaitu masih ada sebagian masyarakat yang menunjukkan sikap dan perilaku ketidak peduliannya terhadap hasil pembangunan yang telah ada, sehingga di dalam pemanfaatan hasil pembangunan belum bisa maksimal.
7. Faktor-faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa di Desa Gunung Putar. Yang *pertama*, yaitu berasal dari intrinsek masyarakat terkait rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berpartisipasi, sikap dan perilaku masyarakat yang kurang peduli dan ketidakperhatian masyarakat serta masyarakat selalu mengharapkan pihak

pemerintah desa. Selanjutnya yang *kedua*, berasal dari eksternal masyarakat yaitu cuaca yang tidak mendukung dalam pelaksanaan kegiatan, kurangnya sosialisasi dari pihak pemerintah desa terkait pentingnya partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan dan kurangnya informasi yang disampaikan kepada masyarakat terkait pembangunan yang akan diadakan, serta tidak lancarnya komunikasi antar warga masyarakat sehingga mengakibatkan sebagian masyarakat banyak tidak tahu dan rasa memiliki dalam diri masyarakat untuk hasil pembangunan yang ada masih rendah.

### **Saran**

1. Pembangunan harus melibatkan seluruh komponen masyarakat khususnya masyarakat di Desa Gunung Putar Kabupaten Paser. Masyarakat diharapkan dapat ikut serta dalam kegiatan-kegiatan pembangunan yang diadakan di Desa Gunung Putar. Adapun kegiatannya yaitu meliputi perencanaan pembangunan desa, pelaksanaan pembangunan desa, dan pemanfaatan hasil pembangunan desa.
2. Masyarakat harus memiliki inisiatif untuk ikut serta di dalam perencanaan pembangunan dengan memberikan ide, saran atau usulan yang disampaikan pada kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan (musrembang) desa. Masyarakat juga diharapkan dapat memberikan bantuan berupa dana maupun tenaga di dalam pelaksanaan pembangunan yang telah di rencanakan tanpa harus menunggu bantuan dari pihak pemerintah desa.
3. Masyarakat desa tidak hanya memanfaatkan hasil pembangunan yang ada. Masyarakat juga harus ikut merawat dan memelihara dengan baik hasil pembangunan yang telah ada, agar hasil pembangunan tersebut dapat dimanfaatkan dalam kurun waktu jangka panjang. Perhatian dan kepedulian dari seluruh masyarakat di Desa Gunung Putar sangat dibutuhkan untuk kesejahteraan seluruh masyarakat.
4. Pihak pemerintah desa atau tokoh desa harus meningkatkan kepedulian dan perhatiannya terhadap masyarakat desa terkait pembangunan, dan komunikasi juga harus terjalin dengan baik antar berbagai pihak. Pihak pemerintah desa di Desa Gunung Putar diharapkan dapat melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat desa di Desa Gunung Putar, untuk tercapainya tujuan pembangunan sesuai yang diharapkan oleh seluruh masyarakat.
5. Pihak pemerintah desa harus meningkatkan sosialisasinya kepada masyarakat desa terkait pentingnya partisipasi masyarakat agar masyarakat sadar dan ikut terlibat langsung dengan meluangkan waktunya dalam proses kegiatan pembangunan dan pihak pemerintah desa juga harus selalu menyampaikan informasi terkait kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan agar masyarakat juga ikut terlibat aktif dalam kegiatan pembangunannya.

**Daftar Pustaka**

- Afiffuddin. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung. Alfabeta.
- Irene, Siti, 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi masyarakat dalam Pendidikan*. Pustaka Pelajar, Jakarta.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi* (edisi revisi). Jakarta. Rineka Cipta.
- Mukhtar, M.Pd. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan. Refrensi (GP Press Group).
- Tjokrowinoto, Moeljarto. 2012. *Pembangunan Dilema dan Tantangan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Safi'i, M.Si. 2009. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Malang. Averros Press.
- Santoso, Purwo. 2003. *Pembaharuan desa secara partisipatif*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Slamet, M. 2003. *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Bogor. IPB Press.
- Soetomo. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkah Muncul Antitesisnya?*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Soetomo. 2008. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar* (edisi revisi). Jakarta. Rajawali Pers.
- Sugiyono.2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta, cv.
- Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Widjaja. 2002. *Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Widjaja. 2003. *Otonomi desa*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.